

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK NEGERI KINTELAN, SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Huda Fitriyani
NIM : 1601409007
Program Studi : Pend. Anak Usia Dini

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

plt. Kepala Sekolah

Diana, S.Pd, M.Pd

NIP. 19791220 200604 2 001

Suliyem, S.Pd AUD

NIP.19570214 198003 2004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan lancar dan tanpa suatu hambatan yang berarti sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa praktikan telah melaksanakan tugas-tugas pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yaitu TK Negeri Kintelan, Semarang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Suliyem, S.Pd AUD, selaku plt. Kepala TK Negeri Kintelan, Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi serta melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
3. Lita Latiana, S.H. M.H dan Diana selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan, Semarang atas bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi kami.
4. Tarni, S.Pd selaku guru pamong saya di TK Negeri Kintelan, Semarang
5. Segenap guru, karyawan, dan staf Tata Usaha TK Negeri Kintelan, Semarang yang bersedia membantu kami latihan mengajar serta menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh siswa TK Negeri Kintelan, Semarang yang penulis sayangi dan banggakan.
7. Teman-teman PPL TK Negeri Kintelan, Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan PPL 2.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penyusun

Huda Fitriyani

NIM 1601409007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Lapangan.....	4
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan PPL.....	4
E. Program kerja praktik pengalaman lapangan.....	4
F. Fungsi Praktik Pengalaman.....	5
G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 2	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya dalam membuat kegiatan saat pembelajaran di kelas.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan diterapkan dalam dunia mengajar yang akan datang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

- b. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana Pendidikan Anak Usia Dini yang siap memperbaiki dunia pendidikan khususnya pendidikan pada anak usia dini supaya lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam pelaksanaan proses bermain seraya belajar.
- c. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - c. Meningkatkan kreatifitas praktikan dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak didik.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah tentang hal-hal baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan kamis, 20 Oktober 2012. Sekolah latihan yang ditunjuk adalah TK Negeri Kintelan Semarang terletak di Jalan Veteran no.1 Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di TK Negeri Kintelan Semarang, Jalan Veteran no.1 Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro-Teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari senin tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari sabtu 21 Juli 2012.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 26 juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli pukul 07.00 - selesai, yang dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Guru kordinator beserta kepala TK dan jajarannya dengan jumlah 6 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang tamu sekolah.

b) Kegiatan inti PPL

1. Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2. Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas TK B dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal mengajar praktikan adalah pada jam 07.00 sampai 09.30. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- ✓ Membuka pelajaran
- ✓ Komunikasi dengan siswa
- ✓ Metode pembelajaran
- ✓ Variasi dalam pembelajaran
- ✓ Memberikan penguatan
- ✓ Mengkondisikan situasi belajar
- ✓ Memberi pertanyaan
- ✓ Menilai hasil belajar
- ✓ Menutup pelajaran

3. Pengajaran mandiri

Setelah pengajaran terbimbing dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri artinya mahasiswa praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Tetapi sebelumnya

praktikan sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama tujuh kali pertemuan dari tanggal 5 September 2012 sampai dengan tanggal 25 September 2012. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang professional.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012. Tema yang digunakan saat ujian adalah kebutuhan dan sub temanya adalah asal mula nasi. Dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru professional.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan terutama penyusunan Rencana Kegiatan Harian, Rencana Kegiatan Mingguan, dan Perangkat Pembelajaran lainnya, praktikan mendapat bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama praktik mengajar di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta media pembelajaran yang diperlukan sebagai alat peraga bagi guru ketika menerangkan materi ataupun untuk kegiatan anak.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

➤ Kegiatan awal

a. Berdoa dan salam pagi

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, para siswa mengawalinya dengan berdo'a. Bunyi doa sebelum belajar, yaitu "Ya Tuhanku berilah aku ilmu dan kepandaian yang bermanfaat, lindungilah aku, ayah, ibu, kakak,

adik, teman-teman, dan guru kami”. Sikap siswa saat berdo’a harus siap dengan mata dipejamkan dan kepala menunduk. Hal tersebut mengajarkan pada anak supaya berdo’a dilakukan dengan khusyuk dan menanamkan jiwa religius pada anak.

Setelah berdoa selesai, kemudian guru mengucapkan salam yaitu “selamat pagi” yang kemudian dilanjutkan oleh siswa mengucapkan salam kepada guru yang ada di kelas. Setelah mengucapkan salam, guru praktikan menyapa siswa “selamat pagi Kinan apa kabar?” dengan bernyanyi supaya siswa lebih bersemangat.

b. Presensi kehadiran siswa

Kegiatan selanjutnya yaitu presensi, mahasiswa menanyakan kehadiran siswa dengan cara berhitung dan melihat papan presensi siswa.

c. Berbagi cerita

Berbagi cerita merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setiap hari. Guru praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita berbagi pengalaman. Kegiatan berbagi cerita ini dapat melatih rasa percaya diri bagi anak serta mengembangkan aspek bahasa anak.

d. Bercakap-cakap

Praktikan menyampaikan materi pembelajaran dengan bercakap-cakap tentang sub tema yang akan disampaikan. Guru praktikan menerangkan materi se jelas mungkin dengan alat peraga supaya siswa dapat menerima materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga menggali seberapa jauh pengetahuan anak tentang materi yang sedang dijelaskan dengan cara bertanya pada anak.

e. Kegiatan fisik motorik

Kegiatan fisik motorik dilakukan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik siswa terutama motorik kasar, seperti melompat, berjalan, merangkak, memanjat, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan dapat dalam bentuk permainan ataupun lomba. Kegiatan dapat dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas ketika kegiatan memerlukan tempat yang luas seperti estafet bola, engklek, menendang bola ke gawang, dan sebagainya. Sebelum

melakukan kegiatan fisik motorik selalu diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan penenangan atau pendinginan.

➤ Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti, anak-anak bekerja di area yang telah disiapkan oleh guru praktikan. Area yang ada adalah area bahasa, area matematika, area IPA, area seni, area agama, area balok, area pasir, area air, area sosiodrama, dan area musik. Dalam sehari guru membuka empat area dengan kegiatan yang berbeda dan menarik sesuai kebutuhan.

Sebelum belajar di area, guru praktikan terlebih dahulu menerangkan mengenai area apa saja yang dibuka pada hari tersebut dan bagaimana kegiatan yang harus dilakukan siswa pada tiap area.

➤ Kegiatan akhir

a. Mengulas kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari diulas kembali pada akhir kegiatan untuk melatih daya ingat anak kemampuan kognitif anak.

b. Berdoa pulang dan salam

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa berdoa untuk pulang. Bunyi do'a untuk pulang yaitu "Ya Tuhanku, terima kasih atas bimbingan dan perlindungan yang telah Engkau berikan, mohon keselamatan sampai di rumah kami" . kemudian yang terakhir adalah salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Recana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan untuk lebih baik lagi.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran ataupun kondisi di sekolah.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan ketika mengajar.

- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong kekurangan apa saja yang harus diperbaiki.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- ✓ Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Fasilitas sekolah yang sangat lengkap dan memadai
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

- ✓ Kondisi yang menghambat

Kondisi yang menghambat praktikan saat mengajar adalah banyak adanya anak yang sulit untuk diarahkan sehingga terkadang mengganggu konsentrasi belajar anak yang lain dan membuat gaduh kelas sehingga guru praktikan kurang bisa menguasai dan mengelola kelas dengan baik. selain itu, penyampaian materi kurang dapat diterima dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Tarni, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memberikan bimbingan dan nasihat-nasihat bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru PAUD yang profesional. Guru pamong memiliki latar belakang pendidikan S1. Beliau banyak memberikan saran dan mengarahkan mahasiswa untuk dapat memberikan yang terbaik dalam mengajar anak usia dini. Beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Kami saling berdiskusi dan belajar bersama untuk bertukar pikiran dan menambah wawasan. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan berbagi pengalaman kepada mahasiswa sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan adalah Dra. Lita Latiana, S.H, M.H. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan UNNES jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di TK Negeri Kintelan Semarang telah dilaksanakan dengan baik tanpa ada hambatan dan kesulitan yang berarti. Proses pembelajaran di TK Negeri Kintelan sudah cukup baik dan sarana dan prasarana juga sudah cukup lengkap. Antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah terjalin kerjasama yang sangat baik pula. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak tambahan ilmu yang tidak diajarkan saat kuliah dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi seorang calon pendidik yang berkompeten.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat memberikan manfaat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ketika mengajar di sekolah latihan maupun bagi Universitas Negeri Semarang. Setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan tetap dapat terus mengembangkan kemampuan diri dan kreatifitas di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai untuk diri penulis, sekolah, dan UNNES sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada sekolah tempat latihan diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan terutama Pendidikan Anak Usia Dini supaya lebih maksimal dalam mengembangkan kemampuan anak didik sesuai tingkat kebutuhan.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

NAMA : HUDA FITRIYANI

NIM : 1601409007

JURUSAN : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Pada PPL 2 ini, praktikan telah melakukan praktek mengajar dengan suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru kelas, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam observasi, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Kekutan dari pembelajaran di kelas meliputi: a) anak diarahkan untuk dapat mandiri saat melakukan kegiatan apapun, b) pembelajaran yang diberikan guru mencakup seluruh aspek perkembangan pada diri anak. Sehingga perkembangan anak menjadi lebih optimal, c) pembelajaran dilakukan dengan bertahap sesuai kebutuhan anak, setiap hari guru membuka empat area yang terdiri dari empat kegiatan berbeda dan menarik bagi anak, sehingga anak merasa tertarik untuk belajar, d) sudah adanya perencanaan kegiatan baik itu Rencana kegiatan tahunan, rencana kegiatan mingguan (RKM), rencana kegiatan harian (RKH) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih terencana dan memberikan hasil yang baik untuk pendidikan anak.

Kelemahan pembelajaran meliputi belum maksimalnya penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Praktikan masih kesulitan membuat kegiatan yang bervariasi, hal ini karena masih sedikitnya pengalaman praktikan dalam mengajar.

- Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik, ruang kelas nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin, serta media pembelajaran dalam kelas yang cukup memadai. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi perpustakaan, UKS, aula, taman bermain, toilet, kolam renang kecil dan lain sebagainya. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik. Hanya saja belum ada ruang komputer untuk mengenalkan anak dengan media komputer.

- Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki latar belakang pendidikan S1. Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar di TK sehingga kemampuan beliau dalam mengajar sudah baik. Beliau banyak memberikan saran dan mengarahkan mahasiswa untuk dapat memberikan yang terbaik dalam mengajar anak usia dini. Dosen pembimbing merupakan sosok yang tegas, pintar dan memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Beliau banyak memberikan wejangan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan banyak memberikan bantuan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugas PPL dengan baik.

- Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah pelatihan yaitu TK Negeri Kintelan sudah cukup baik. Terdapat perencanaan pembelajaran baik harian, mingguan, semesteran dan tahunan yang sudah terinci sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak. Dalam pembelajaran anak juga dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran sehingga anak memiliki pengalaman berkegiatan secara nyata dan akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

- Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang mana setelah lulus nantinya adalah berprofesi sebagai seorang guru PAUD. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan saat kuliah, dan pada saat PPL. Melalui PPL ini praktikan diharapkan dapat menyalurkan ilmu dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak sehingga anak tidak akan merasa bosan dan semangat untuk belajar.

- Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 2 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat bermanfaat sebagai pembelajaran dalam mengajar kelak. Setelah kita terjun langsung mengajar anak, ternyata tidak mudah untuk bisa mengendalikan anak karena setiap anak itu unik dan tidak semua anak mudah untuk diarahkan. Di sini kita berlatih untuk lebih mengerti anak, sabar, dan selalu tersenyum pada anak. Kita juga mendapatkan banyak ilmu seperti, lagu-lagu anak yang baru, cara untuk mengajar yang baik, dan cara penguasaan kelas supaya kelas menjadi tertib. Disini praktikan benar-benar dilatih untuk menjadi calon seorang guru yang profesional dan kreatif dalam membuat kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam hal ini, praktikan benar-benar ingin memanfaatkan sebaik-baiknya waktu yang diberikan oleh UNNES untuk membantu mewujudkan cita-cita praktikan.

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam membentuk karakter bangsa menjadi lebih bermartabat. Agar pembelajaran lebih maksimal sekolah hendaknya menambah fasilitas sekolah seperti media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas guru ataupun peserta didik, serta menyediakan komputer untuk mengenalkan anak pada media komputer. Bagi guru dan staf akademik yang lain agar lebih bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Sebaiknya sekolah juga mengadakan hubungan dengan sekolah lain untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter bangsa sejak dini.

Saran untuk UNNES adalah untuk lebih maksimal lagi dalam mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional. Kemudian untuk lebih meningkatkan pelayanan PPL secara online dengan lebih baik sehingga mahasiswa lebih terlayani dengan baik.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tarni, S.Pd
NIP. 107004 062008 012012

Huda Fitriyani
NIM. 1601409007